

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara atribut dewan direksi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dan kecenderungan mereka untuk melakukan *assurance* pelaporan *Corporate Social Responsibility* mereka. Melalui perspektif teori agensi, penulis meneliti pengaruh atribut dewan dalam *assurance* pelaporan *Corporate Social Responsibility* untuk perusahaan-perusahaan dalam indeks Kompas 100 selama tahun 2019-2021. Penulis menggunakan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan database Bloomberg untuk mengumpulkan data dan regresi logistik untuk analisis data.

Hasil dari penelitian ini mengonfirmasi bahwa terdapat beberapa atribut dewan yang secara signifikan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *assurance* pelaporan *Corporate Social Responsibility*. Sementara ukuran dewan direksi, keberadaan anggota dewan perempuan, pengalaman kerja internasional direktur utama, dan masa jabatan dewan direksi secara positif berkontribusi terhadap *assurance* CSR. Rapat dewan dan keahlian keuangan anggota dewan tidak berpengaruh dalam *assurance* CSR.

Kata kunci : *CSR assurance*, keberagaman dewan, indeks Kompas 100, atribut dewan direksi.